

ABSTRAK

Annisa Fat'hi Sa'adah. NIM. 220101040122 *Analisis Peran Guru Matematika dan Guru Pembimbing Khusus (GPK) terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Autisme di Kelas Inklusif*, Pembimbing Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Guru Matematika, Guru Pembimbing Khusus (GPK), Kolaborasi, Pembelajaran Matematika, Siswa Autisme

Pembelajaran matematika bagi siswa autisme di kelas inklusif memerlukan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Sebagai sekolah inklusif yang melayani siswa autisme, SMP Negeri 14 Banjarmasin melibatkan guru matematika dan Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru matematika, peran Guru Pembimbing Khusus (GPK), serta bentuk kolaborasi keduanya dalam pembelajaran matematika siswa autisme di kelas inklusif SMP Negeri 14 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari guru matematika dan Guru Pembimbing Khusus (GPK) yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan subjek tersebut didasarkan pada keterlibatan mereka dalam pembelajaran matematika siswa autisme di kelas inklusif, sehingga objek penelitian difokuskan pada peran guru matematika, peran Guru Pembimbing Khusus (GPK), serta bentuk kolaborasi keduanya dalam pembelajaran matematika siswa autisme di kelas inklusif SMP Negeri 14 Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru matematika telah menjalankan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengelola kelas dalam pembelajaran matematika di kelas inklusif, namun penyesuaian pembelajaran bagi siswa autisme masih terbatas. Guru Pembimbing Khusus (GPK) lebih banyak berperan melalui pendampingan langsung kepada siswa autisme selama proses pembelajaran berlangsung. Bentuk kolaborasi antara guru matematika dan Guru Pembimbing Khusus (GPK) terlihat pada tahap pelaksanaan pembelajaran melalui pembagian peran antara guru matematika dan Guru Pembimbing Khusus (GPK) yang sejalan dengan model *One Teach, One Assist*. Namun, kolaborasi pada tahap perencanaan dan evaluasi masih belum berjalan secara optimal dan cenderung bersifat situasional.